

Pengolahan Sampah Menjadi Barang Yang Berguna di Kelurahan Batang Ayumi Jae Kota Padangsidempuan

Monica Putri¹, Rita Harisma²

^{1,2}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Indonesia
e-mail: monicaputrihr72@gmail.com; ritaharisma@umsu.ac.id

ABSTRAK

Segala sesuatu yang tidak terpakai adalah sampah, tidak terpakai, tidak diinginkan, sesuatu yang dibuang begitu saja oleh ulah manusia dan tidak dilahirkan. Sampah dapat dibedakan menjadi sampah anorganik dan organik. Permasalahan terkait sampah menjadi semakin kompleks dalam berbagai konteks. Hal ini disebabkan oleh populasi yang terus meningkat yang tidak terlepas dari rumitnya permasalahan sampah dan kesejahteraan masyarakat itu sendiri, karena itu, kami mendaur ulang sampah botol bekas dan tong sampah yang telah dimanfaatkan di Batang Ayumi. Desa Jae. Metode yang digunakan adalah metode mekanis, yang merupakan salah satu teknik yang paling umum di dunia untuk memanfaatkan sampah baru, daur ulang mekanis. Tujuan dari daur ulang sampah adalah untuk mengurangi sampah dan pencemaran lingkungan, pengurangan penggunaan material atau sumber daya alam, pengurangan emisi karbon dan menciptakan produk yang bermanfaat. Dalam karya di lingkungan Batang Ayumi Jae ini tentang pengelolaan atau daur ulang botol bekas dan ember cat bekas, serta manfaat daur ulang botol plastik dan ember cat. Timbulnya sampah memberikan manfaat besar tidak hanya bagi lingkungan desa Batang Ayumi Jae, tetapi bagi seluruh masyarakat India. Daur ulang sampah dapat mengurangi jumlah sampah yang dikirim ke tempat pembuangan sampah, sehingga mengurangi polusi tanah, air, dan udara. Selain itu, daur ulang membantu mencegah polusi dan kerusakan ekosistem dengan membatasi penumpukan sampah.

Kata Kunci: Pengolahan Sampah; Lingkungan; Tong Sampah; Pot Bunga; Kreativitas Barang Bekas

ABSTRACT

Everything that is not used is trash, unused, unwanted, something that is simply thrown away by human actions and not born. Waste can be divided into inorganic and organic waste. Waste-related problems are becoming increasingly complex in various contexts. This is due to the ever-increasing population which cannot be separated from the complexity of waste problems and the welfare of the community itself, therefore, we recycle used bottles and trash cans that have been used in Batang Ayumi. Jae Village. The method used is the mechanical method, which is one of the most common techniques in the world for utilizing new waste, mechanical recycling. The aim of recycling waste is to reduce waste and environmental pollution, reduce the use of materials or natural resources, reduce carbon emissions and create useful products. In this work in the Batang Ayumi Jae environment, it is about managing or recycling used bottles and used paint buckets, as well as the benefits of recycling plastic bottles and paint buckets. The generation of waste provides great benefits not only for the environment of Batang Ayumi Jae village, but for all Indian society. Recycling waste can reduce the amount of waste sent to landfills, thereby reducing land, water and air pollution. Additionally, recycling helps prevent pollution and damage to the ecosystem by limiting the accumulation of waste.

Keyword: Waste Processing; Environment; Trash bin; Flower Poy; Used Goods Creativity

Corresponding Author:

Rita Harisma,
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Jl. Kapten Muchtar Basri No.3, Glugur Darat II, Kec. Medan Timur,
Kota Medan, Sumatera Utara 20238, Indonesia
Email: ritaharisma@umsu.ac.id



1. PENDAHULUAN

Sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia atau proses lingkungan hidup yang berbentuk padat maupun anorganik, baik berupa zat organik maupun anorganik, baik yang dapat terurai maupun yang tidak dapat terurai, dianggap tidak berguna dan dibuang ke lingkungan hidup. Akhir-akhir ini permasalahan sampah semakin rumit di berbagai bidang. Hal ini disebabkan oleh faktor pertumbuhan jumlah penduduk yang berhubungan positif dengan kompleksitas permasalahan sampah dan cara hidup masyarakat itu sendiri. Jika tidak dikelola dengan baik, sampah tersebut akan berdampak buruk terhadap kelangsungan hidup masyarakat. (Rizki et al., 2023). Kreativitas pemanfaatan sampah untuk membuat kerajinan merupakan pilihan yang bagus untuk mengubah sampah menjadi barang yang dapat digunakan kembali, memiliki nilai jual kembali, dan memiliki nilai estetika. Pemanfaatan sampah dalam kehidupan manusia semakin meningkat seiring berjalannya waktu. Selama ini paradigma manusia membuang sampah hanya membuangnya pada tong sampah yang disediakan pemerintah atau membakarnya dan membawanya ke sungai, tetapi hal ini pasti berdampak buruk terhadap lingkungan, jadi paradigma ini harus digunakan untuk menghindari hal ini diubah secara prinsip. Pengolahan sampah di masyarakat, yaitu: pengurangan, penggunaan kembali, daur ulang. (Ramadi et al., 2020). Meningkatnya pemanfaatan limbah botol ini disebabkan karena Botolnya ringan, praktis, ekonomis dan dapat menggantikan fungsi elemen lainnya. Sifat praktis dan ekonomis tersebut membuat botol sering dijadikan sebagai benda sekali pakai, sehingga semakin banyak alat berbahan botol yang digunakan maka semakin banyak pula sampah yang dihasilkan.

Hal ini menyebabkan peningkatan sampah karena Sampah terus meningkat dan menyebabkan masalah lingkungan yang serius. (Nasution et al., 2019). Dalam konsep pengurangan sampah, kami berupaya mengurangi volume dengan berbagai cara. Membuang berarti menggunakan kembali barang yang masih dapat digunakan dimanfaatkan, diharapkan sampah dapat dimanfaatkan kembali dalam berbagai bentuk dan fungsinya, sedangkan daur ulang artinya mendaur ulang. limbah menjadi produk yang dapat digunakan. Dari hasil pengolahan sampah menjadi barang yang bermanfaat, dapat dijual dan hasil penjualannya dapat menambah pendapatan. Jika sampah-sampah ini dikelola dengan baik, sebenarnya bisa menghasilkan peningkatan pendapatan. Disebutkan juga bahwa Tingkat pendapatan rumah tangga berhubungan positif dengan cara pengelolaan sampah rumah tangga. (Saptantinah et al., 2018). Contoh dampak negatif dari buruknya pengelolaan sampah adalah banjir yang disebabkan oleh kelalaian dalam pengelolaan sampah.

Daur ulang sampah yang terkoordinasi secara ekonomi mempunyai dampak positif terhadap lingkungan, termasuk terciptanya wirausaha baru melalui pemanfaatan dan penjualan sampah. Sampah anorganik menjadi permasalahan besar bagi masyarakat karena seringkali diabaikan. Mereka menyebabkan pencemaran lingkungan. Dari perspektif kesehatan, sampah anorganik memiliki potensi untuk menyebabkan penyakit seperti demam berdarah jika tidak dikelola dengan baik (Rosdiana dan Wibowo, 2021). Permasalahan sampah di Indonesia saat ini menjadi masalah yang sangat besar yang disebabkan oleh kurangnya kesadaran masyarakat, dan sampah plastik merupakan salah satu jenis sampah yang sangat sulit terurai dan mengandung bahan kimia berbahaya jika tidak diolah dengan baik (Sulistiyowati et al., 2022). Sampah adalah sampah yang tidak dikehendaki setelah berakhirnya usaha atau industrialisasi seseorang, yang menurut sifatnya terdiri atas kedua sampah organik dan anorganik yang tidak dapat terurai (Pramadita, 2021). Dengan pertumbuhan ekonomi dan jumlah penduduk yang meningkat, sampah akan semakin meningkat, khususnya di Desa Batang Ayumi Jae. Sampah akan terus diproduksi dan tidak akan pernah berhenti selama manusia masih ada. Jumlah sampah yang dihasilkan oleh warga negara ini diperkirakan akan terus meningkat. Salah satu jenis aktivitas manusia adalah sampah sendiri, yang volumenya proporsional dengan jumlah penduduk (Nurmalasari et al., 2024). Pemerintah, industri, dan masyarakat semua bertanggung jawab atas masalah sampah. Oleh karena itu, tindakan nyata dan kolaborasi dari seluruh lapisan masyarakat dan semua pihak yang terlibat diperlukan (Sumiyati et al., 2020). Penumpukan sampah di masyarakat akan membahayakan lingkungan dan hewan lainnya.

2. METODE

Metode yang dipakai adalah Metode mekanis, salah satu metode yang paling banyak digunakan di seluruh dunia untuk memberikan manfaat baru pada residu adalah daur ulang mekanis. Metode ini digunakan untuk mendaur ulang barang bekas atau sampah baik yang diperoleh dari sisa industri, maupun dari pembuangan rumah tangga atau komersial. Tahapan daur ulang mekanis biasanya terdiri dari pengumpulan, pemilihan, pencucian, pengeringan, mencat atau membentuk bahan sampah yang akan dijadikan sebuah suatu karya. Tahapan - tahapan ini bergantung pada komposisi limbah (Hasibuan, 2023). Tahapan-tahapan ini dapat mengikuti urutan yang berbeda atau dapat terjadi beberapa kali untuk memastikan pemrosesan yang tepat. Penulis membuat 2 contoh daur ulang yaitu dari botol bekas dan ember bekas.

A. Cara Membuat Botol Bekas Menjadi Sebuah Pot/Vas Bunga yaitu:

- 1) Membersihkan botol bekas terlebih dahulu
- 2) Membentuk botol tersebut dengan bentuk pot/vas bunga yang diinginkan

- 3) Setelah itu mencampurkan terlebih dahulu cat dan tinner untuk mencat botol yang sudah dibentuk
 - 4) Setelah dicat dijemur pot/vas bunga botol tersebut
 - 5) Setelah kering masukkan tanah dan bunga yang ingin ditanam
- B. Cara Membuat Tong Sampah Organic Dan NonOrganic Dari Ember Bekas yaitu:
- 1) Membersihkan ember bekas cat terlebih dahulu
 - 2) Mencat ember dengan warna yang sesuai dengan keinginan dan lalu keringkan sampe catnya kering
 - 3) Setelah itu membuat gantungan tong sampah dari kayu untuk tong sampah organik dan non organik
 - 4) Dan hasilnya setelah semua selesai gantungkan ember yang sudah dicat dan dibedakan tong sampah organik dan non organik di kayu yang sudah dibentuk.

Pada kegiatan ini disampaikan tentang mengelola atau daur ulang sampah botol bekas dan ember bekas dan juga manfaat yang diperoleh dari daur ulang ember cat dan botol plastik bekas. Selain itu, untuk mendorong orang lain untuk mengurangi sampah di lingkungan, demonstrasi yang menunjukkan hasil daur ulang ember dan botol air mineral bekas.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sampah terdiri dari kategori organik dan anorganik. Sampah organik adalah barang yang sudah tidak berguna lagi yang dibuat oleh manusia yang biasanya diubah menjadi kompos dan terdiri dari bahan organik dan anorganik yang dapat terurai secara hayati di lingkungan kita. Sampah adalah sumber daya untuk meningkatkan kesehatan masyarakat dan kualitas lingkungan jika dikelola dengan baik. Penyebaran penyakit dapat dicegah melalui pengelolaan sampah yang efektif (Lida et al., 2019). Sampah organik adalah sampah yang dibuat oleh organisme hidup setelah bakteri menguraikan mereka. makanan sisa, daun-daun kering, dan sayur-sayuran, tetapi sampah organik, misalnya (Setianingsih et al., 2022).

Segala sesuatu yang tidak digunakan, tidak dipergunakan, atau tidak disukai yang dibuang begitu saja dari kegiatan manusia dan tidak muncul lagi disebut sampah. Sampah terbagi menjadi kategori organik dan anorganik. Limbah mineral adalah limbah yang berasal dari aktivitas industri dan memerlukan waktu yang lama untuk pulih oleh lingkungan. Karena memakan waktu lama, limbah mineral lama kelamaan akan menumpuk dan mengganggu kestabilan organisme. Dalam pengelolaan sampah perlu ditingkatkan pengetahuan dan partisipasi masyarakat dengan menumbuhkan kesadaran tentang pemilahan sampah yang benar, perilaku ini sebaiknya ditanamkan sejak kecil. Karena pembentukan perilaku menjadi lebih mudah pada usia ini dan hasilnya lebih jelas di kemudian hari. Mengedukasi orang tentang sampah, membuat kebiasaan memilah dan membuang sampah, dan mengubah sampah menjadi hal yang bermanfaat adalah langkah pertama menuju perilaku pengelolaan sampah yang efektif (Zuraidah et al., 2022).

Acara ini akan berlangsung pada tanggal 31 Agustus 2024 di Desa Batang Ayumi Jae mulai pukul 09.30 EST. Mulailah kegiatan mendaur ulang botol bekas. Kegiatan ini menghasilkan bunga dari botol air mineral plastik yang sudah usang. Bunga ini cocok untuk kegiatan budaya dan estetika. Aktivitas ini dapat digunakan untuk membuat hiasan di halaman atau di masyarakat. Diharapkan juga bahwa kegiatan ini akan mendorong remaja untuk menjadi wirausahawan sehingga mereka tidak lagi bergantung pada lapangan kerja yang disediakan pemerintah. Hasil evaluasi kegiatan ini menunjukkan bahwa remaja memperoleh pengetahuan lebih banyak setelah mengikutinya.

Hipotesis yang dapat dikembangkan dalam daur ulang sampah adalah "Kepedulian lingkungan memiliki pengaruh positif terhadap niat mengadopsi praktik daur ulang sampah" (Yogyakarta, 2015). Daur ulang sampah merupakan proses mengubah limbah atau bahan yang tidak lagi berguna menjadi sesuatu yang berguna. Daur ulang sampah memiliki beberapa manfaat, di antaranya: Mengurangi jumlah limbah sehingga pencemaran lingkungan berkurang, Mengurangi penggunaan bahan atau sumber daya alam, Memenuhi kebutuhan bahan baku produk, Menghemat energi yang dibutuhkan. Daur ulang sampah bertujuan untuk mengurangi limbah dan pencemaran lingkungan, mengurangi penggunaan sumber daya alam, dan mengurangi emisi karbon, Membuat barang yang bermanfaat.

A. Membuat Pot/Vas Bunga Dari Botol Bekas

1) Deskripsi Kegiatan

Kerajinan dari botol bekas memang bisa dijadikan menjadi barang yang kreatif dan sangat bermanfaat untuk mengurangi sampah plastik rumahan. Tujuannya dalam membuat vas bunga dari botol bekas adalah untuk mengurangi sampah yang ada pada lingkungan setempat. Keuntungannya adalah menjaga lingkungan,

memanfaatkan kembali benda-benda yang masih digunakan, tentunya sampah yang dihasilkan penduduk akan berkurang secara signifikan dan lingkungan menjadi bersih dari pencemaran.

2) Hasil Pelaksana

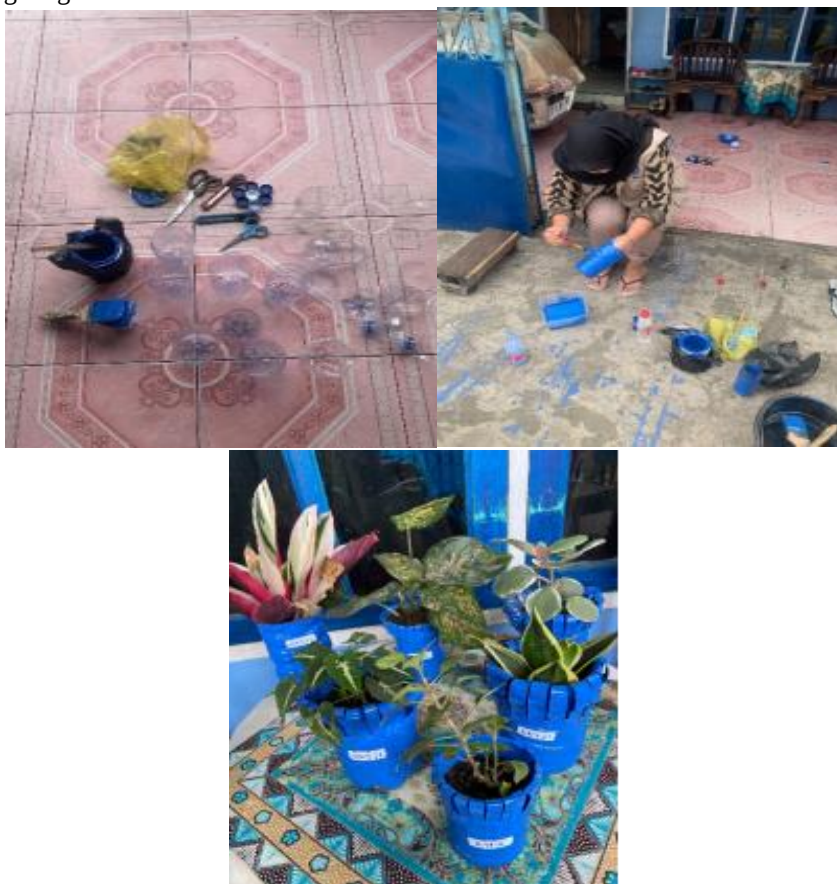
Hasilnya membuat karya dari botol bekas bisa membentuk pot/vas bunga kecil sebagai hiasan ataupun tempat bunga kecil yang menarik untuk dijadikan sebagai pajangan dirumah ataupun di halaman lingkungan sekitar.

3) Faktor pendukung

Botol bekas, gunting, dabel tip, cat warna biru, kuas cat dan tiner

4) Solusi Kelanjutan Program

Dengan adanya karya ini masyarakat bisa menjaga lingkungan dan memanfaatkan barang bekas karena dapat mengurangi jumlah sampah, terutama plastik yang sulit terurai dari barang bekas yang didaur ulang dan memiliki nilai guna tinggi dapat dijual kepada orang yang membutuhkan dan juga mencegah pencemaran lingkungan.



Gambar 1. Pembuatan Pot Bunga

B. Pembuatan Tempat Sampah Organik dan Non Organik dari Ember Bekas

1) Deskripsi kegiatan

Tempat sampah dari ember bekas adalah wadah yang dibuat dari ember yang sudah tidak terpakai lagi dan dipergunakan untuk mengumpulkan sampah. Pemanfaatan ember bekas sebagai tempat sampah merupakan salah satu bentuk upcycling yang mendukung prinsip - prinsip keberlanjutan dan pengelolaan limbah. Ember cat bekas dapat didaur ulang menjadi berbagai barang, seperti: Tempat sampah, Pot bunga, Sendok plastik, Ember es (Konstruksi et al., n.d.).

2) Hasil pelaksanaan

Semua tempat sampah berfungsi dengan baik, dengan cat yang tahan lama dan label yang jelas untuk memudahkan pemisahan sampah. Tempat sampah ditempatkan di area strategis seperti jalan utama, masjid, dan depan rumah - rumah warga.

3) Faktor pendukung

- a. Ember bekas yang dapat di daur ulang kembali

- b. Masyarakat kelurahan batang ayumi jae lingkungan I yang membantu dengan baik dalam proses pembuatan tempat sampah.

4) Solusi kelanjutan program

Solusi keberlanjutan program ini adalah dengan menjaga tempat sampah yang sudah di sediakan serta memperbanyak lagi tempat sampah agar dapat menjaga kebersihan lingkungan sekitar.



Gambar 2. Pembuatan Tong Sampah

Secara keseluruhan, evaluasi kegiatan ini menghasilkan peningkatan pengetahuan tentang sampah anorganik, terutama botol bekas dan ember bekas cat. Beberapa masyarakat di Kelurahan Batang Ayumi Jae sangat berkesan melihat karya dari sampah dan beberapa masyarakat ingin memiliki atau membuat daur ulang yang bisa dipergunakan kembali atau bisa menjadi sebuah karya yang bernilai tinggi.

4. SIMPULAN DAN SARAN

Daur ulang sampah sangat bermanfaat bukan hanya di Lingkungan Kelurahan Batang Ayumi Jae saja tapi semua masyarakat Indonesia diperkirakan bahwa proses daur ulang sampah tidak hanya mengurangi jumlah sampah yang dihasilkan, tetapi juga dapat meningkatkan keindahan atau pendapatan bagi mereka yang memanfaatkannya dengan benar. Daur ulang sampah juga dapat membantu mengurangi jumlah sampah yang dikirim ke tempat pembuangan akhir, sehingga mengurangi polusi tanah, air, dan udara. Dengan membatasi penumpukan sampah, daur ulang membantu mencegah polusi dan kerusakan ekosistem alam.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Ibu Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
3. Ibu Suci Pertiwi M.Pd., selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

4. Ibu Rita Harisma, S.Pd., M.Hum., selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah memonitor dan membimbing penulis selama melaksanakan Program Kuliah Kerja Nyata.
5. Ibu Nora Juana Siregar, SE. selaku Lurah di Kelurahan Batang Ayumi Jae kota Padangsidimpuan.
6. Orang tua tercinta, Ayahanda Ali Munsir Harahap serta Ibunda Karlina Siregar yang selalu memberikan doa serta dukungan kepada saya.
7. Segenap Masyarakat Kelurahan Batang Ayumi Jae yang ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata yang diselenggarakan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

REFERENSI

- Hasibuan, M. R. R. (2023). Manfaat Daur Ulang Sampah Organik Dan Anorganik Untuk Kesehatan Lingkungan. *Jurnal Ilmiah Lingkungan*, 2(3), 1–11.
- Konstruksi, B., Rifany, D., & Rizal, M. (n.d.). *Pemanfaatan hasil pengelolaan sampah sebagai alternatif bahan bangunan konstruksi*.
- Lida, S., Wulantika, T., & Kuning, U. L. (2019). P-ISSN 2614 - 8501 DAUR ULANG BOTOL PLASTIK MENJADI BUNGA IMITASI Sampah secara umum dibagi menjadi dua jenis , yaitu sampah organik dan sampah anorganik . Sampah organik merupakan sampah yang mudah terurai dan pada umumnya sampah organik diproses menjadi. 02(1), 37–46. <https://doi.org/10.22236/syukur>
- Nasution, S. R., Rahmalina, D., Sulaksono, B., & Doaly, C. O. (2019). IbM: PEMANFAATAN LIMBAH PLASTIK SEBAGAI KERAJINAN TANGAN DI KELURAHAN SRENGSENG SAWAH JAGAKARSA JAKARTA SELATAN. *Jurnal Ilmiah Teknik Industri*, 6(2), 117–123. <https://doi.org/10.24912/jitiuntar.v6i2.4119>
- Nurmalasari, D., Milda, M., Andrian, N., Priyanto, A. K., & Taryana, A. (2024). Pemanfaatan Sampah Plastik Menjadi Produk dan Jasa Kreatif. *Journal of Comprehensive Science (JCS)*, 3(7), 2183–2192. <https://doi.org/10.59188/jcs.v3i7.751>
- Pramadita, S. (2021). Potensi Daur Ulang Sampah Melalui Identifikasi Jenis Dan Karakteristik Sampah Di Panti Asuhan Dan Pesantren Darul Khairat. *Jurnal Teknologi Lingkungan Lahan Basah*, 9(2), 082. <https://doi.org/10.26418/jtlb.v9i2.47598>
- Ramadi, R., Qurrotaini, L., Astriyani, A., & Sitepu, A. R. (2020). Mengubah Sampah Menjadi Bernilai untuk Mengedukasi Anak-Anak di Masa Pandemi. *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*, 1(4), 1–5. <http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat>
- Rizki, P. A., Yushardi, Y., & Sudartik, S. (2023). Daur Ulang Sampah Menjadi Barang Yang Bernilai Ekonomis Di Kalangan Masyarakat. *Jurnal Sains Riset*, 13(1), 83–87. <https://doi.org/10.47647/jsr.v13i1.889>
- Rosdiana, A., & Wibowo, P. A. (2021). Program Pendampingan Daur Ulang Sampah Sebagai Upaya Pengurangan Polusi Lingkungan Melalui Transformasi untuk Nilai Tambah Ekonomi. *KUAT : Keuangan Umum Dan Akuntansi Terapan*, 3(2), 95–100. <https://doi.org/10.31092/kuat.v3i2.1203>
- Saptantinah, D., Harimurti, F., & Karyantina, M. (2018). Pemanfaatan Sampah Menjadi Produk Yang Berdaya Guna. *Senadimas*, 245–248. <https://ejurnal.unisri.ac.id/index.php/sndms/article/view/2441%0Ahttps://ejurnal.unisri.ac.id/index.php/sndms/article/view/2441/2182>
- Setianingsih, A. P., Munajat, M. D. E., & Rd. Ahmad Buchori. (2022). Pengertian dan Definisi Sampah Pengertian dan Definisi Tempat Pengelolaan Sampah Terpadu. *Jurnal Administrasi Negara*, 13, 257–263.
- Sulistyowati, E., Mujiono, M., & Hikmah, K. (2022). Daur Ulang Sampah Botol Plastik Melalui Kreativitas Kerajinan Tangan Menjadi Barang Bernilai Ekonomi Di Desa Lemahbang Pasuruan. *Institut Teknologi Dan Sains Nahdlatul Ulama Pasuruan, Pasuruan, Indonesia*, 1–15.
- Sumiyati, S., Ramadan, B. S., Sarminingsih, A., Rezagama, A., Lingkungan, D. T., Teknik, F., & Diponegoro, U. (2020). DAUR ULANG SAMPAH PLASTIK MENJADI BARANG BERNILAI SENI TINGGI BAGI PAGUYUBAN BANK SAMPAH KOTA SEMARANG Sri. *Jurnal Pasopati*, 2(4), 228–232.
- Yogyakarta, U. A. J. (2015). *BAB II Tinjauan Pustaka Dan Hipotesis 2.1 Sistem Operasi (OS)*. 8–25.
- Zuraidah, Z., Rosyidah, L. N., & Zulfi, R. F. (2022). Edukasi Pengelolaan Dan Pemanfaatan Sampah Anorganik Di Mi Al Munir Desa Gadungan Kecamatan Puncu Kabupaten Kediri. *Budimas : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 1–6. <https://doi.org/10.29040/budimas.v4i2.6547>